

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peneliti dalam bab ini akan memaparkan simpulan dan saran. Setelah melalui pelbagai tahapan penelitian skripsi yang berjudul Studi Analisis Keberhasilan Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Putri *Tahfiz* Quran Al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus Tahun 2020/2021 ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren *Tahfiz* Putri Al-Ghurobaa Kudus melalui tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu persiapan yakni melalui kegiatan pembekalan. Ke dua, ngaos Abah/Neng Ana yang merupakan kegiatan setoran hafalan kepada Guru. Ke tiga, evaluasi melalui semaan setiap juz atau disebut *ngejuz* maupun setiap kelipatan 5/10 juz yang disebut *ngglondong*. Kegiatan inti dari menghafal adalah setoran hafalan baru dan menjaga hafalan lama. Adapun metode yang digunakan saat membuat hafalan baru, santri Pondok Pesantren *Tahfiz* Putri Al-Ghurobaa menerapkan metode *Bin-nazor*, metode *Bil-goib*, metode *takrir*, metode *wahdah*, dan metode *talaqqi*. Sedangkan untuk menjaga hafalan lama metode yang digunakan adalah metode *takrir*, metode *deresan (murojaah)*, metode *ndandani (tsabit)*.
2. Keberhasilan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren *Tahfiz* Putri Al-Ghurobaa Kudus tahun 2020/2021 dapat dilihat dari hasil setoran dan *semaan* yang berpedoman pada kualitas hafalan yang lancar, *fashih* dan *tartil*. Selama kurun waktu 2015-2020 mengalami kenaikan setiap periodenya. Periode satu tahun dengan santri kuliah dua menjadi enam santri kuliah dan periode dua tahun dari 9 menjadi 15 santri kuliah yang mengikuti wisuda hafalan Al-Quran.

3. Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Menghafal Al-Quran pada Santri Kuliah di Pondok Pesantren *Tahfiz* Putri Al-Ghurobaa Kudus diantaranya adalah faktor pendorong, baik secara internal meliputi; motivasi dari diri sendiri, motivasi dari orangtua, teman serta pengasuh maupun faktor pendorong secara eksternal mencakup; manajemen waktu yang baik, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya baik secara internal meliputi; kesulitan menggabungkan setiap ayat Al-Quran yang dihafal, banyak ayat Al-Quran yang serupa, gangguan psikologis saat akan datang masa menstruasi, munculnya rasa malas, bosan serta kangen keluarga dan faktor penghambat secara eksternal meliputi; kesibukan kampus maupun gangguan *gadget* dan lawan jenis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi peneliti di lapangan. Saran-saran dari keterbatasan peneliti yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Santri Kuliah
Kesempatan menjadi santri sekaligus mahasiswa ini adalah momentum yang harus santri kuliah maksimalkan untuk menempa diri agar kelak menjadi insan yang mengamalkan ilmu dunia dan akhiratnya.
2. Bagi Pengurus
Tingkatkan koordinatif antar pengurus terlebih dalam program pendidikan Pondok Pesantren Putri *Tahfiz* Quran Al-Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.
3. Bagi Dewan *Asatizah*
Amanah yang diberikan pengasuh di pundak dewan *asatidzah* adalah ladang amal bakti yang harus dikerjakan sungguh-sungguh sebagaimana peran pendidik profesional, meskipun *ustazah* masih dalam status santri

Pondok Pesantren Putri *Tahfiz* Quran Al-
Ghurobaa Tumpang Krasak Jati Kudus.

